

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **A. Metode Penelitian**

Metode penelitian ini menggunakan metode kuantitatif. Menurut Sugiyono (2018 : 28) terdapat beberapa jenis penelitian antara lain:

1. Penelitian kuantitatif, adalah penelitian dengan memperoleh data yang berbentuk angka atau data kuantitatif yang diangkakan
2. Penelitian kualitatif, data kualitatif adalah data yang berbentuk kata, skema dan gambar.

Berdasarkan teori diatas , penelitian ini menggunakan metode kuantitatif , data diperoleh dari populasi sampel penelitian dianalisis sesuai dengan metode statistik yang digunakan kemudian diinterpretasikan . Metode kuantitatif ini bertujuan mengetahui pengaruh antar variabel dan melaporkan subjek atau objek yang diteliti sesuai apa adanya.

#### **B. Definisi Operasional Variabel**

Menurut Sujarweni (2015:17) mengemukakan:definisi operasional penelitian adalah cara untuk memahami setiap variabel penelitian sebelum dilakukan analisis, instrument, serta sumber pengukuran berasal dari mana”. Definisi operasional variabel adalah pengertian variabel yang diungkapkan dalam definisi konsep tersebut, secara operasional, secara praktis, secara nyata dalam objek penelitian. Yang dimaksud definisi operasional variabel adalah untuk memberikan penjelasan dalam pengukuran yang digunakan dalam penelitian.

## 1. Variabel Terikat

### a. Penerapan Manajemen Keuangan (Y)

Manajemen keuangan merupakan salah satu kegiatan yang penting bagi perusahaan, kinerja perusahaan atau organisasi baik apabila manajemen keuangannya juga baik. Selanjutnya faktor dalam penerapan manajemen keuangan diantaranya:

1. Jenis-jenis perencanaan dan anggaran keuangan yang dimiliki individu dan keluarga.
2. Teknik dalam menyusun perencanaan keuangan.
3. Kegiatan menabung.
4. Kegiatan asuransi, pensiun dan pengeluaran tidak terduga.
5. Kegiatan investasi, kredit/hutang, dan tagihan.
6. Monitoring pengelolaan keuangan.
7. Evaluasi pengelolaan keuangan

## 2. Variabel Bebas

### a. Pengetahuan Keuangan (X1)

Pengetahuan keuangan merupakan segala sesuatu tentang keuangan yang dialami atau yang terjadi dalam kehidupan sehari-hari. Selanjutnya faktor pengetahuan keuangan adalah sebagai berikut:

1. Pengetahuan pengelolaan/manajemen keuangan.
2. Pengetahuan tentang perencanaan keuangan.
3. Pengetahuan tentang pengeluaran dan pemasukan.

4. Pengetahuan uang dan aset.
5. Pengetahuan tentang suku bunga.
6. Pengetahuan tentang kredit.
7. Pengetahuan dasar tentang asuransi.
8. Pengetahuan tentang macam-macam asuransi.
9. Pengetahuan dasar tentang investasi.
10. Pengetahuan investasi deposito.
11. Pengetahuan investasi pada saham.
12. Pengetahuan investasi pada obligasi.
13. Pengetahuan investasi pada properti

b. Sikap Keuangan

Sikap keuangan diartikan sebagai keadaan pikiran, pendapat, serta penilaian tentang keuangan pribadinya yang diaplikasikan ke dalam sikap. Sikap keuangan didefinisikan juga sebagai penerapan prinsip-prinsip keuangan untuk menciptakan dan mempertahankan nilai melalui pengambilan keputusan dan pengelolaan sumber daya yang tepat. Adapun faktor dalam variabel ini adalah :

1. Orientasi terhadap keuangan pribadi.
2. Filsafat utang.
3. Keamanan uang.
4. Menilai keuangan pribadi

### **C. Metode Pengumpulan Data**

1. Kuisisioner

Data dalam penelitian ini diperoleh dari kuisioner “Kuisioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara pemberian seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk menjawabnya” ( Sugiyono, 2018: 230) Dalam penelitian ini penulis mendatangi langsung para pemilik UMKM di Sentra Tahu Gadingrejo untuk memperoleh tanggapan tentang pengetahuan keuangan dan sikap keuangan terhadap penerapan manajemen keuangan.

## 2. Dokumentasi

“Metode dokumentasi adalah catatan peristiwa yang sudah berlalu, dokumentasi bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang “(Sugiyono 2013:422).

Peneliti menggunakan dokumentasi untuk mengetahui profil umkm, struktur kepengurusan, visi misi, seta hal-hal yang berkaitan dengan penelitian ini.

## 3. Wawancara

“wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan study pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, dan juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang mendalam dan jumlah respondennya sedikit atau kecil “(Sugiyono 2013:194).

Dengan wawancara ini peneliti mendapatkan informasi-informasi mengenai keadaan dan kondisi pelaku UMKM di Sentra Tahu Gadingrejo.

Tabel 3.1

Panduan wawancara

Pertanyaan	Data yang diperoleh
1. Bagaimana penerapan manajemen	1. Informasi mengenai penerapan

<p>keuangan yang dilakukan oleh pelaku umkm Sentra Tahu Gadingrejo .</p> <p>2. Bagaimana cara pelaku umkm di Sentra Tahu melakukan pencatatan keuangan usahanya.</p> <p>3. Bagaimana sikap pelaku umkm di Sentra Tahu terhadap masalah keuangannya</p>	<p>manajemen keuangan yang dilakukan oleh pelaku umk Sentra Tahu Gadingrejo.</p> <p>2. Informasi mengenai cara pelaku umkm di Sentra Tahu melakukan pencatatan keuangan usahanya.</p> <p>3. Informasi mengenai sikap pelaku umkm di Sentra Tahu terhadap masalah keuangannya.</p>
--	---

#### **D. Instrumen Penelitian**

Menurut Sugiyono (2018:372) "instrument penelitian merupakan cara-cara yang digunakan untuk mengumpulkan data". Untuk mendapatkan data tentang pengetahuan keuangan dan sikap keuangan terhadap penerapan manajemen keuangan menggunakan kusioner yang disusun dengan pertanyaan seputar variabel yang diteliti . Jenis kusioner yang digunakan dalam penelitian ini adalah kusioner terbuka. Kusioner terbuka adalah kusioner yang berbentuk sedemikian rupa, sehingga responden hanya diminta untuk memilih salah satu jawaban yang mencerminkan karakteristik dirinya sendiri dengan memberikan tanda silang (X) atau checklist ( ) (Riduwan, 2014: 26).

Selanjutnya variabel-variabel tersebut diukur menggunakan kusioner dengan skala Likert. Skala Likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang maupun kelompok mengenai suatu fenomena sosial (Sugiyono, 2012: 93).

Instrument disusun berdasarkan indikator dari pengetahuan keuangan, sikap keuangan dan penerapan manajemen keuangan yang telah dilakukan oleh pelaku umkm yang akan diwakili oleh pertanyaan ataupun pernyataan dengan alternative jawaban yang direspon dalam bentuk skala likert, yang diungkapkan melalui kata-kata . untuk keperluan analisis kuantitatif , maka jawaban itu dapat diberi skor sebagai berikut :

Tabel 2: Skor Skala Likert X1, X2 dan Y

Jawaban	Skor
1. Sangat setuju (SS)	4
2. Setuju (S)	3
3. Tidak setuju (TS)	2
4. Sangat Tidak Setuju(STS)	1

Untuk melangkah dalam pembuatan instrument berupa kuisisioner, maka perlu dibuat kisi-kisi sebagai panduan dari setiap variabel sesuai indikator dan alat ukur yang digunakan. seperti yang ditunjukkan pada tabel dibawah ini:

Tabel 3.2 Panduan Kuisisioner

Variabel	Indikator	No Item	Skala Pengukuran
Pengetahuan keuangan	1.Pengetahuan pengelolaan/manajemen keuangan.	1,2,3,4	

	2. Pengetahuan tentang perencanaan keuangan.	5,6	Skor 1-4
	3. Pengetahuan tentang pengeluaran dan pemasukan.	7,8	
	4. Pengetahuan uang dan asset.	9,10	
	5. Pengetahuan tentang suku bunga.	11,12	
	6. Pengetahuan tentang kredit.	13,14	
	7. Pengetahuan dasar tentang asuransi.	15,16	
	8. Pengetahuan tentang macam-macam asuransi.	17,18	
	9. Pengetahuan dasar tentang investasi.	19,20	
	10. Pengetahuan investasi deposito.	21,22	
	11. Pengetahuan investasi pada saham.	23,24	
	12. Pengetahuan investasi pada obligasi.	25,26	
	13. Pengetahuan investasi pada properti.	27,28	

Sikap keuangan	1.Orientasi terhadap keuangan pribadi.	29,30	Skor 1-4
	2.Filsafat utang.	31	
	3.Keamanan uang.	32,33	
	4.Menilai keuangan pribadi.	34,35	
Penerapan manajemen keuangan	1.Jenis-jenis perencanaan dan anggaran keuangan yang dimiliki individu dan keluarga.	36,37	Skor 1-4
	2.Teknik dalam menyusun perencanaan keuangan.	38,39	
	3.Kegiatan menabung.	40,41	
	4.Kegiatan asuransi, pensiun dan pengeluaran tidak terduga.	42,43	
	5.Kegiatan investasi, kredit/hutang, dan tagihan.	44,45	
	6.Monitoring pengelolaan keuangan.	46,47,	
	7.Evaluasi pengelolaan keuangan	48,49, 50	

Kuisisioner yang telah dibuat kemudian diberi skor untuk mengetahui pengetahuan keuangan dan sikap keuangan terhadap penerapan manajemen keuangan pada pelaku UMKM Sentra Tahu Kecamatan Gadingrejo dengan pengkategorian tinggi, sedang, dan rendah. Perhitungan nilai interval variabel digunakan rumus menurut Sugiyono (2013:133).

$$i = \frac{\text{nilai tertinggi} - \text{nilai terendah}}{\text{kategori}}$$

Pada kuisisioner pengetahuan keuangan sebanyak 27 pertanyaan, sehingga nilai skor tertinggi sebesar  $4 \times 27 = 108$  dan nilai terendah  $1 \times 27 = 27$ , selanjutnya dibuat kelas interval sebagai berikut:

$$i = \frac{108 - 27}{3} = i \frac{81}{3} = 27$$

Dengan interval (1-27) diperoleh pengkategorian sebagai berikut:

- a. Skor 27- 54 adalah rendah
- b. Skor 55- 81 adalah sedang
- c. Skor 82 – 108 adalah tinggi

Pada kuisisioner sikap keuangan sebanyak 8 pertanyaan, sehingga nilai skor tertinggi sebesar  $4 \times 8 = 32$  dan nilai terendah  $1 \times 8 = 8$ , selanjutnya dibuat kelas interval sebagai berikut :

$$i = \frac{32-8}{3} = i \frac{24}{3} = 8$$

Dengan interval (1-8) diperoleh pengkategorian sebagai berikut:

- a. Skor 8- 16 adalah rendah

- b. Skor 17-25 adalah sedang
- c. Skor 26- 32 adalah tinggi

Pada kuisisioner penerapan manajemen keuangan sebanyak 15 pertanyaan , sehingga nilai skor tertinggi sebesar  $4 \times 15 = 60$  dan nilai terendah  $1 \times 15 = 15$ , selanjutnya dibuat kelas interval sebagai berikut :

$$i = \frac{60 - 15}{3} = i \frac{45}{3} = 15$$

Dengan interval (1-15) diperoleh pengkategorian sebagai berikut:

- a. Skor 15-30 adalah rendah
- b. Skor 31 -46 adalah sedang
- c. Skor 47-60 adalah tinggi

## **E. Populasi dan Sampel**

### **1. Populasi**

“Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari objek atau subjek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang diterapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan diambil kesimpulannya” (Sugiyono 2018:148). Adapun populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah 20 pelaku Usaha Mikro, Kecil, Menengah (UMKM) Sentra Tahu Gadingrejo .

### **2. Sampel**

Menurut Sugiyono (2018:149) mengemukakan “sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut”..

Dalam penilitan ini menggunakan sampel jenuh dimana menurut Sugiyono (2016;) sampel jenuh adalah teknik penentuan sampel yang menjadikan semua anggota populasi sebagai sampel. Dengan syarat populasi yang ada kurang dari 30.

Maka yang menjadi sampel dalam penelitian ini adalah 20 pelaku UMKM yang berada di Sentra Tahu Gadingrejo

## **F. Metode Analisis Data**

Sujarweni (2015:121) mengemukakan Analisis data diartikan sebagai upaya data sudah tersedia kemudian diolah agar dapat digunakan untuk menjawab rumusan masalah dalam penelitian. Kuisisioner yang telah lulus ujicoba dan siap digunakan untuk mendapatkan hasil maka akan disebarkan kepada pelaku UMKM . untuk mendapatkan hasil yang maksimal maka diperlukan pengujian, yaitu

### **1. Uji Instrumen**

#### **a. Uji validitas**

Uji validitas ini dilakukan untuk mengetahui keabsahan atau kevalidan suatu instrumen. Sebuah kuesioner dikatakan valid jika pertanyaan dalam kuesioner tersebut mampu mengukur apa yang ingin diukur oleh kuesioner tersebut. Tehnik yang digunakan untuk mengukkur validitas adalah korelasi prouct moment.

Rumus tehnik korelasi product moment menurut Sugiyono(2018:286):

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{N \sum x^2 - \sum x^2} \sqrt{N \sum y^2 - \sum y^2}}$$

Keterangan :

$r_{XY}$  = Koefisien Korelasi

N = Banyaknya Sampel

$\sum X$  = Jumlah skor keseluruhan untuk item pertanyaan variabel

$\sum Y$  = Jumlah skor keseluruhan untuk item pertanyaan variabel Y

### **b. Uji realibilitas**

uji reabilitas adalah pengujian untuk mengukur suatu kuisisioner yang merupakan indikator dari variabel . Suatu kuisisioner dikatakan reliable atau handal jika jawaban seseorang terhadap pernyataan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. Suatu variabel dikatakan reliabel jika memberikan nilai cronbach alpha - 0,60(Sugiyono, 2018:458)

$$R=\alpha = R \frac{N}{N-1} \left( S^2 \frac{(1-\sum Si^2)}{s^2} \right)$$

Keterangan :

$\alpha$  = Koefisien Reliabilitas Alpha Cronbach

S2 = Varians skor keseluruhan

Si2 = Varians masing-masing item

## **2. Analisis Regresi Linier berganda**

Regresi berganda digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel bebas (independen) secara bersama-sama terhadap variabel terikat (dependen). Langkah-langkah yang digunakan dalam analisis regresi linear berganda adalah sebagai berikut:

1) Membuat persamaan garis regresi tiga prediktor dengan rumus:

$$Y = a + b1X1 + b2X2$$

Keterangan:

Y = Peneapan Manajemen Keuangan

X1 = Pengetahuan Keuangan

X2 = Sikap Keuangan

a = Harga Y jika

$X = 0$  (konstanta)

b = Koefisien linear berganda (Sugiyono, 2012: 283)

## G. Uji Hipotesis

### a. Uji parsial (uji t)

Uji t digunakan untuk mengetahui hipotesis diterima atau tidak. Uji t dapat dihitung dengan rumus sebagai berikut:

$$t = \frac{r\sqrt{N-2}}{1-r^2}$$

Keterangan:

t = t hitung

r = koefisien korelasi

n = jumlah sampel

(Sugiyono, 2012:230)

Pengambilan kesimpulan adalah dengan membandingkan t hitung dengan t tabel pada taraf signifikansi 5%. Pedoman yang dipergunakan adalah jika t hitung > t tabel atau probabilitas < tingkat signifikansi ( $\text{Sig} \leq 0,05$ ), maka  $H_a$  diterima, jadi variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen.

### b. Uji Berganda(uji F)

Uji f pada dasarnya dilakukan “untuk mengetahui signifikansi hubungan antara semua variabel bebas dan variabel terikat . apakah variabel bebas yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh bersama-sama terhadap variabel terikat menurut Sugiyono(2013:297)

Rumus yang digunakan sebagai berikut:

$$F_h = \frac{R^2/K}{(1-R^2)/(n-k-1)}$$

Keterangan:

F<sub>h</sub> = Harga F untuk garis regresi

k = Jumlah variabel bebas

n = Jumlah sampel

R<sup>2</sup> = Koefisien korelasi antara kriterium dengan predictor

Setelah diperoleh hasil perhitungan, kemudian F hitung dibandingkan dengan F tabel pada taraf signifikansi 5%. Apabila F hitung lebih besar atau sama dengan F tabel, maka mempunyai pengaruh signifikansi. Sebaliknya, apabila F hitung lebih kecil dari F tabel maka tidak mempunyai pengaruh signifikan.

### c. Koefisien Determinasi (R<sup>2</sup>)

Koefisien determinasi (R<sup>2</sup>) digunakan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu. Nilai R<sup>2</sup> yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen sangat terbatas, nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variabel dependen (Imam Ghazali, 2013:97)

Berdasarkan penghitungan koefisien korelasi, maka dapat dihitung koefisien determinasi yaitu untuk melihat persentase pengaruh pengetahuan

keuangan(X1) ,sikap keuangan(X2), dan penerapan manajemen keuangan (Y).

Menurut Sugiyono(2014:257) rumus determinasi sebagai berikut:

$$KD=r^2 \times 100\%$$

Keterangan:

KD= Koefisien Determinasi

r = Koefisien korelasi

No	Internal Koefisien	Tingkat Pengaruh
1	0% - 19,9%	Sangat lemah
2	20% - 39,9%	Lemah
3	40% - 59,9%	Sedang
4	60% - 79,9%	Kuat
5	80% - 100%	Sangat kuat

(Sugiyono, 2010:184)